

Penerapan Metode Ummi Terhadap Peningkatan Kualitas Bacaan Al-Qu'ran di UPT SMAN 1 Pangkep**Putri Maharani¹, Mustamin², St Joharia³, Ahmad⁴, Muh Aidil Sudarmono R⁵**^{1,2,3,4,5}Fakultas Agama Islam, Universitas Muslim Indonesia, IndonesiaE-mail korespondensi: 10120210018@student.umi.ac.id

DOI: 10.47435/al-qalam.v17i1.3846

Submission Track:

||Diterima: 22 Mei 2025.||Disetujui: 11 Juni 2025.||Dipublikasikan: 14 Juni 2025.

Copyright © 2025 Putri Maharani, Mustamin, St Joharia, Ahmad, Muh Aidil Sudarmono R

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)**Abstract**

This study evaluated the effectiveness of the Ummi Method in improving the quality of Al-Qur'an reading of class X Hemat students at UPT SMAN 1 Pangkep. Classroom Action Research (CAR) with two cycles, including planning, implementation, observation, and reflection, was used in this study. Data were collected through participant observation, interviews, tests (pre-test and post-test), and document analysis. The results showed a significant increase in students' Al-Qur'an reading ability after the implementation of the Ummi Method, including aspects of tajwid, makhraj letters, fluency, and self-confidence. Students' motivation and active participation in Islamic Religious Education learning also increased. Quantitative data analysis showed a significant increase in average scores from pre-cycle to cycle II; from 0% of students who achieved the Minimum Completion Criteria (KKM) of 75 in the pre-cycle to 90.32% in cycle II. These findings indicate the effectiveness of the Ummi Method in improving the quality of students' Al-Qur'an reading.

Keywords: Ummi Method; Reading Quality; Quran Reading**Abstrak**

Penelitian ini mengevaluasi efektivitas Metode Ummi dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa kelas X Hemat di UPT SMAN 1 Pangkep. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus, meliputi perencanaan, implementasi, observasi, dan refleksi, digunakan dalam penelitian ini. Data dikumpulkan melalui observasi partisipan, wawancara, tes (pre-test dan post-test), dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pasca-implementasi Metode Ummi, meliputi aspek tajwid, makhraj huruf, kelancaran, dan kepercayaan diri. Motivasi dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam juga meningkat. Analisis data kuantitatif menunjukkan peningkatan nilai rata-rata yang signifikan dari pra-siklus hingga siklus II; dari 0% siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75 pada pra-siklus menjadi 90,32% pada siklus II. Temuan ini mengindikasikan efektivitas Metode Ummi dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa.

Kata Kunci: Metode Ummi; Kualitas Bacaan; Bacaan Al-Qur'an**1. Pendahuluan**

Al-Qur'an, sebagai kitab suci terakhir yang diwahyukan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara Malaikat Jibril, merupakan mukjizat yang diturunkan secara bertahap (mutawatir) (Al-Hafidz, 2018). Terkumpul dalam bentuk mushaf, ia berfungsi sebagai sumber rujukan utama dan pedoman ajaran bagi umat Islam sepanjang masa, sekaligus penyempurna kitab-kitab suci sebelumnya (Abdullah, 2022).

Kemampuan membaca Al-Qur'an secara tepat dan akurat menjadi tujuan utama pendidikan agama Islam di sekolah dasar. Akan tetapi, proses pembelajarannya menghadapi tantangan berupa perbedaan kemampuan siswa, terutama dalam hal pelafalan, artikulasi huruf (makhraj huruf), dan

tajwid (Mardiana, 2023). Lebih jauh lagi, efektivitas berbagai metode pembelajaran yang digunakan di berbagai sekolah belum menunjukkan hasil yang optimal dan konsisten.

Di antara berbagai pendekatan pembelajaran Al-Qur'an yang berkembang, metode Ummi menonjol karena karakteristiknya yang sederhana, mudah dipahami, dan menyenangkan bagi peserta didik. Metode ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yang benar dan efektif melalui strategi pembiasaan, pengulangan, dan latihan praktis yang intensif (Faizah, 2020).

Implementasi metode Ummi dipercaya dapat meningkatkan kompetensi siswa dalam membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid dan makhras huruf yang benar. Selain itu, metode ini mengajak interaksi guru-siswa yang bersifat personal dan terarah, sehingga mendukung terwujudnya proses pembelajaran yang lebih partisipatif dan efisien (Jannah & Sofa, 2024).

Islam menempatkan pendidikan sebagai pilar fundamental ajarannya. Tujuan pendidikan Islam adalah pengembangan individu yang holistik, dengan pengembangan moralitas, kemampuan berpikir ilmiah, produktivitas, dan profesionalisme, sehingga mampu merealisasikan iman dan amal saleh yang selaras dengan nilai-nilai keagamaan dan kemasyarakatan (Aryati, 2023).

Al-Qur'an dan Sunnah merupakan dasar pendidikan Islam. Sistem pendidikan Islam, secara kelembagaan, berorientasi pada penerapan prinsip-prinsip pendidikan yang bersumber dari Al-Qur'an (Shams, 2017). Oleh karena itu, kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik merupakan syarat penting, terutama pada jenjang pendidikan menengah. Hasil observasi awal menunjukkan banyak siswa kelas X mengalami kendala dalam membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid. Kondisi ini membutuhkan perhatian, karena kemampuan membaca Al-Qur'an yang benar merupakan fondasi pemahaman terhadap isi dan makna kitab suci tersebut.

Pembelajaran merupakan integrasi antara mengajar dan belajar, yang secara metodologis menekankan interaksi antara guru dan siswa. Ini dapat dianggap sebagai sistem dengan komponen-komponen: siswa, tujuan pembelajaran, materi, fasilitas, prosedur, dan media (Ariani, 2022). Metode pembelajaran merupakan unsur penting yang harus diperhatikan guru.

Metode pembelajaran didefinisikan sebagai suatu pendekatan sistematis yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Keberhasilan proses pembelajaran sangat bergantung pada pemilihan dan implementasi metode yang tepat (Wahyudin & Zohriah, 2023). Tanpa metode yang terstruktur, proses pembelajaran akan kehilangan arah dan tujuan. Salah satu faktor yang dapat menyebabkan kesulitan belajar pada siswa adalah penerapan metode pembelajaran yang kurang efektif dan pemahaman konseptual metode yang terbatas.

Metode Ummi menawarkan solusi yang potensial dalam mengatasi permasalahan pembelajaran membaca Al-Qur'an. Terminologi "Ummi," berasal dari akar kata Arab "*ummun*" (ibu), merupakan penghormatan terhadap peran sentral ibu dalam proses pendidikan. Metode ini mengadopsi pendekatan tartil (bacaan perlahan) dengan melodi dua nada, sehingga memfasilitasi pemahaman bagi pemula (Supandi et al., 2024). Implementasi metode Ummi berfokus pada praktik langsung bacaan Al-Qur'an yang berlandaskan kaidah tajwid. Metode ini dikembangkan untuk meningkatkan efektivitas dan akurasi pembelajaran Al-Qur'an, dengan tujuan untuk mencapai peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an.

Metode Ummi memiliki potensi untuk mengatasi permasalahan buta aksara Al-Qur'an, mengingat pembacaan Al-Qur'an memerlukan pemahaman dan internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, bukan sekadar pelaksanaan ritual (Al Hasyir & Nuraeni, 2024). Penerapan metode ini dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di UPT SMAN 1 Pangkep bertujuan untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa kelas X Hemat.

Berdasarkan observasi tanggal 18 Juli 2024 di UPT SMAN 1 Pangkep, dan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam (Ibu Nur Jannah, S.Pd) serta pihak sekolah, teridentifikasi rendahnya antusiasme siswa terhadap pembelajaran Al-Qur'an. Dari total 36 siswa kelas X Hemat (dengan KKM 75), 30 siswa menunjukkan kesulitan dalam membaca Al-Qur'an, sementara sisanya (6 siswa) menunjukkan kemampuan membaca yang baik sesuai kaidah tajwid. Wawancara yang dilakukan pada 18 Juli 2024 di ruang guru UPT SMAN 1 Pangkep mengindikasikan bahwa metode pembelajaran yang dominan teoritis dan kurang interaktif menyebabkan rendahnya pemahaman siswa. Kurangnya praktik dan kecenderungan siswa terhadap distraksi selama pembelajaran turut berkontribusi pada

permasalahan ini. Seorang siswa mengungkapkan kebosanan terhadap pendekatan pembelajaran yang berlebihan pada teori tanpa diimbangi dengan praktik, mengakibatkan rendahnya daya serap materi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran yang berorientasi teori tanpa diintegrasikan dengan praktik menyebabkan ketidakefektifan pembelajaran dan menimbulkan kebosanan pada siswa kelas X Hemat.

Penelitian yang di lakukan oleh (Anisah & Adityawati, 2023) menunjukkan bahwa Metode Ummi di MI Darussalam Pacet meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an peserta didik melalui tujuh program inti, meski masih menghadapi hambatan seperti perbedaan karakter siswa, rendahnya motivasi orang tua, absensi guru, dan keterbatasan sarana. Adapun penelitian (Nobisa, 2024) menunjukkan program pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darussalam Pacet menggunakan metode Ummi yang sistematis, terukur melalui kompetensi dan indikator pembelajaran yang jelas. Metode baca-simak, yang melibatkan pembacaan bersamaan dan giliran membaca serta menyimak, diterapkan untuk meningkatkan kemampuan afektif, kognitif, dan psikomotorik siswa secara efektif. Sedangkan penelitian milik (Al Muiz & Umatin, 2022) menunjukkan implementasi metode pembelajaran Al-Qur'an Ummi berjalan efektif dan sesuai rencana, ditandai peningkatan signifikan kemampuan membaca santri melalui tujuh tahapan pembelajaran yang terintegrasi dengan sepuluh pilar sistem mutu Ummi.

Meskipun penelitian terdahulu dan penelitian ini sama-sama menelaah tentang bagaimana metode ummi mampu meningkatkan bacaan Al-Qur'an siswa, terdapat perbedaan signifikan pada hasil penelitian, jenis penelitian yang di gunakan, desain penelitian, subjek penelitian, dan konteks waktu. Kelanjutan penelitian ini diyakini penting mengingat dinamika lingkungan sosial dan perkembangan teknologi yang terus mempengaruhi interaksi antar siswa. Lebih lanjut, penelitian longitudinal mengenai relevansi dan penerapan Metode Ummi dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an krusial untuk menjamin keberlanjutan dan optimalisasi program pembelajaran Al-Qur'an. Hal ini didasarkan pada kebutuhan evaluasi dan adaptasi metodologi pembelajaran terhadap perkembangan kontekstual dan kebutuhan peserta didik. Maka dari itu, penelitian ini mengangkat judul "Penerapan Metode Ummi Terhadap Peningkatan Kualitas Bacaan Al-Qur'an di UPT SMAN 1 Pangkep" dalam penelitian ini

2. Metode

Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk meningkatkan kompetensi membaca Al-Qur'an siswa melalui implementasi metode Ummi. Populasi penelitian terdiri dari 36 siswa kelas X dan satu guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Proses penelitian meliputi tahap pra-siklus (untuk mengukur kemampuan awal), siklus I (yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi), dan siklus II (dirancang berdasarkan hasil refleksi siklus I). Data dikumpulkan melalui metode observasi, wawancara terstruktur, tes (pra-tes dan pasca-tes), serta dokumentasi, guna memperoleh data yang valid dan reliabel mengenai aktivitas pembelajaran dan perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Pra Siklus

Tahap pra-siklus penelitian dimulai dengan koordinasi dan perencanaan bersama guru Pendidikan Agama Islam, yang meliputi penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Sebelum implementasi metode Ummi di kelas X Hemat UPT SMAN 1 Pangkep, peneliti melakukan observasi kelas, wawancara terstruktur dengan guru mata pelajaran terkait untuk memperoleh data kualitatif mengenai karakteristik siswa, dan administrasi tes awal (pre-test) untuk mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Pada tanggal 17 Februari 2025, peneliti melakukan kunjungan ke UPT SMAN 1 Pangkep untuk melakukan pengenalan diri kepada siswa kelas X dan konsultasi awal dengan kepala sekolah serta guru Pendidikan Agama Islam. Dalam kunjungan tersebut, peneliti melaksanakan pengukuran kemampuan awal siswa melalui instrumen pra-tes berupa tes tertulis pilihan ganda yang menguji pemahaman dasar metode Ummi dan kaidah tajwid Al-Qur'an. Selain itu, peneliti turut serta dalam kegiatan pembelajaran mengaji bersama siswa sebagai bagian dari observasi partisipatif untuk

mengamati keaktifan dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Data hasil pengukuran kemampuan awal (pra-siklus) terlampir.

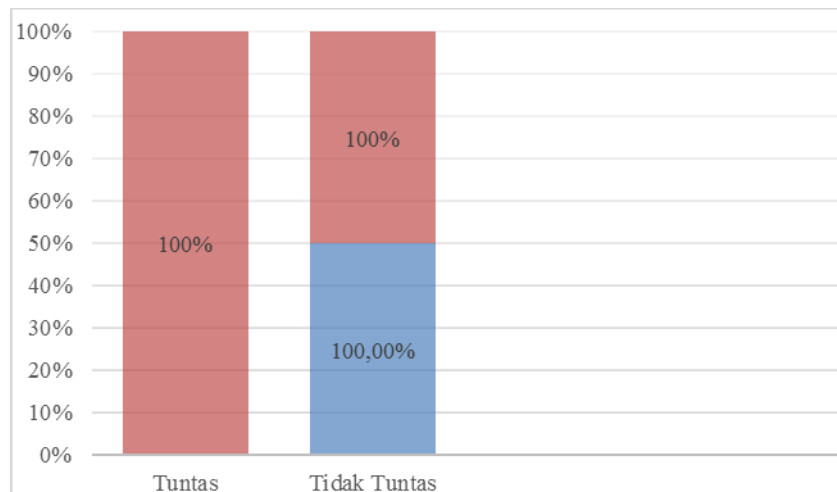
Tabel 3.1 Analisis Distribusi Frekuensi Persentase Nilai Siswa Pra Siklus

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Tuntas	0	0%
Tidak Tuntas	31	100%
Nilai rata-rata	42,25%	
Nilai Maksimum	70	
Nilai minimum	10	

Berdasarkan data pada Tabel 3.1, teridentifikasi bahwa seluruh siswa (100%, n=31) belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan (≥ 75), mengindikasikan tingkat penguasaan yang masih di bawah standar. Hasil ini kemudian diinterpretasikan berdasarkan kriteria keberhasilan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Tabel 3.2 Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Kategori Interval Persentase Pra Siklus

Rentang	Kriteria	Frekuensi	Persentase
76-100	Baik sekali	0	0%
51-75	Baik	6	8,57%
26-50	Cukup	16	22,85%
0-25	Kurang	9	12,85%



Gambar 3.1 Diagram Hasil Belajar Siswa Pra Siklus

Data pada diagram menunjukkan bahwa pada pra-siklus, tidak ada siswa yang mencapai KKM (75, atau 80% secara klasikal). Oleh karena itu, diperlukan intervensi pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. Setelah berdiskusi dengan guru Pendidikan Agama Islam, penelitian dilanjutkan ke siklus I. Jika siklus I tidak menunjukkan peningkatan hasil belajar dan aktivitas belajar, penelitian akan berlanjut ke siklus II, dan seterusnya hingga tercapai kriteria keberhasilan. Hasil pra-siklus digunakan sebagai dasar perencanaan intervensi pada siklus I untuk meningkatkan hasil belajar dan mencapai ketuntasan klasikal.

3.2 Siklus I

Sebagai guru, peneliti mengawali pembelajaran dengan memberikan instruksi kepada siswa tentang Metode Ummi. Hal ini bertujuan agar siswa memahami alur dan tugas mereka dalam pembelajaran. Dengan demikian, siswa dapat mengikuti proses pembelajaran Metode Ummi sesuai instruksi.

3.2.1 Perencanaan

Tahapan perencanaan ini untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitiannya maka langkah-langkah yang harus dilakukan peneliti yaitu :

- a) Guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

- b) Menyusun program pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar.
- c) Menjelaskan secara umum tentang Metode Ummi dan mengaplikasikannya.
- d) Menentukan irama dan ayat yang akan di praktekkan.
- e) Peneliti menyusun skenario pembelajaran.
- f) Peneliti membuat lembar kerja siswa sesuai dengan kompetensi dasar.
- g) Menyiapkan alat penilaian untuk proses pembelajaran dan praktek bacaan Al-Quran dengan Metode Ummi.

3.2.2 Pelaksanaan

Pertemuan pertama, yang dilaksanakan pada 19 Februari 2025, dihadiri oleh 31 dari 34 siswa. Materi pembelajaran meliputi introduksi Metode Ummi dan kaidah tajwid Al-Qur'an, dengan referensi buku panduan Metode Ummi, buku tata cara membaca Al-Qur'an (tajwid), dan buku teks Pendidikan Agama Islam kelas X. Prosedur pembelajaran meliputi pembukaan (salam dan doa), pencatatan kehadiran, pengenalan peneliti, eksposisi materi, sesi diskusi, kesimpulan, pengantar materi pertemuan selanjutnya, dan penutup (doa dan dokumentasi).

Pertemuan kedua, pada 24 Februari 2025, dihadiri oleh 32 siswa. Prosedur pembelajaran meliputi pembukaan (salam dan doa), review materi sebelumnya, penyajian materi baru, praktik membaca Al-Qur'an dengan menerapkan Metode Ummi, administrasi post-test siklus I, kesimpulan, dan penutup (doa dan salam).

3.2.3 Observasi

Pengamatan aktivitas siswa selama dua pertemuan, menggunakan instrumen observasi berstandar, menunjukkan adanya variasi tingkat keterlibatan siswa dalam berbagai aspek pembelajaran. Aspek-aspek tersebut meliputi kehadiran, persiapan belajar, konsentrasi, partisipasi aktif dalam sesi tanya jawab dan diskusi kelas, serta penyelesaian tugas. Analisis data kuantitatif dari instrumen observasi diperlukan untuk evaluasi lebih lanjut mengenai tingkat partisipasi siswa pada setiap dimensi yang diamati.

Tabel 3.3 Distribusi Kategori Pengetahuan Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

Rentang	Kriteria	Pertemuan I		Pertemuan II	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
76-100%	Baik	2	25%	4	50%
60-75%	Cukup	4	50%	3	37,5%
≤60%	Kurang	2	25%	1	12,5%

Analisis data pada tabel menunjukkan peningkatan aktivitas belajar siswa pada pertemuan kedua. Namun, proporsi siswa yang mencapai kategori "baik" ($\geq 76\%$) masih rendah, yaitu 50% (4 siswa). Hasil ini mengindikasikan bahwa intervensi pembelajaran pada siklus I belum mencapai tingkat efektivitas yang diharapkan. Oleh karena itu, penelitian akan berlanjut ke siklus II.

Tabel 3.4 Analisis Distribusi Frekuensi Persentase Nilai Siswa Siklus I

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Tuntas	7	22,5%
Tidak Tuntas	24	77,4%
Nilai rata-rata	53.06%	
Nilai Maksimum	82	
Nilai minimum	10	

Tabel 3.5 Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Kategori Interval Persentase Siklus I

Rentang	Kriteria	Frekuensi	Persentase
76-100	Baik sekali	6	7,31%
51-75	Baik	9	10,97%
26-50	Cukup	8	9,75%
0-25	Kurang	7	8,53%



Gambar 3.2 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus I

Hasil tes menunjukkan peningkatan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan metode Ummi, jika dibandingkan dengan hasil sebelum menggunakan metode ini. Namun, masih banyak siswa yang belum mencapai nilai KKM. Hanya 21,8% siswa yang lulus, sementara 78,1% siswa masih di bawah KKM. Karena itu, metode Ummi belum berhasil sepenuhnya pada siklus pertama. Penelitian akan dilanjutkan ke siklus kedua dengan tes pilihan ganda dan pengamatan langsung saat siswa membaca Al-Qur'an menggunakan metode Ummi.

3.2.4 Refleksi

Refleksi ini bertujuan untuk menilai keberhasilan intervensi pada siklus I. Penerapan Metode Ummi belum menghasilkan peningkatan hasil belajar yang signifikan, terlihat dari rata-rata nilai dan persentase ketuntasan klasikal yang kurang dari 80%. Banyak siswa yang belum mencapai KKM. Berikut evaluasi siklus I:

- a) Berdasarkan hasil tes pada siklus I mengalami sedikit peningkatan dari pra siklus
- b) Aktivitas siswa menunjukkan keberhasilan dalam kriteria baik
- c) Siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran
- d) Siswa mulai lebih aktif dan penasaran dalam pembelajaran

3.2 Siklus II

3.2.1 Perencanaan

Tahapan perencanaan ini untuk memudahkan peneliti dalam memperbaiki proses pembelajaran pada siklus sebelumnya dan akan memudahkan langkah-langkah penelitian yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

- a) Guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b) Menyusun program pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar.
- c) Menjelaskan secara umum tentang Metode Ummi dan mengaplikasikannya.
- d) Menentukan irama dan ayat yang akan di praktekkan.
- e) Peneliti menyusun skenario pembelajaran.
- f) Peneliti membuat lembar kerja siswa sesuai dengan kompetensi dasar.
- g) Menyiapkan alat penilaian untuk proses pembelajaran dan praktek bacaan Al-Quran dengan Metode Ummi.

3.2.2 Tindakan

Siklus II penelitian ini berlangsung dalam dua sesi. Sesi pertama (26 Februari 2025) diikuti oleh 32 dari 34 siswa yang terdaftar. Materi pembelajaran meliputi prinsip-prinsip tajwid dan implementasi Metode Ummi, dengan rujukan buku pedoman Metode Ummi, buku referensi tajwid, dan buku teks mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X. Aktivitas pembelajaran terstruktur dalam beberapa tahapan: tahap awal (salam dan doa), pencatatan kehadiran, pengantar peneliti, penyajian materi, diskusi kelas, rangkuman, orientasi materi sesi berikutnya, dan penutup (doa dan

dokumentasi). Sesi kedua (10 Maret 2025), yang juga dihadiri oleh 32 siswa, diawali dengan rekapitulasi singkat materi sebelumnya. Siswa diberikan pre-test siklus II, kemudian melaksanakan praktik membaca Al-Qur'an dengan menerapkan Metode Ummi, diikuti sesi diskusi, rangkuman, penyerahan post-test siklus II, dan penutup (doa dan salam).

3.2.3 Pengamatan

Observasi partisipan dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran berlangsung di kelas, menggunakan instrumen lembar observasi aktivitas siswa yang telah divalidasi. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I dan II (masing-masing dua sesi) dianalisis dan disajikan sebagai berikut:

Tabel 3.6 Distribusi Kategori Pengetahuan Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

Rentang	Kriteria	Pertemuan I		Pertemuan II	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
76-100%	Baik	2	25%	7	87,5%
60-75%	Cukup	6	75%	1	12,5%
≤60%	Kurang	0	0%	0	0%

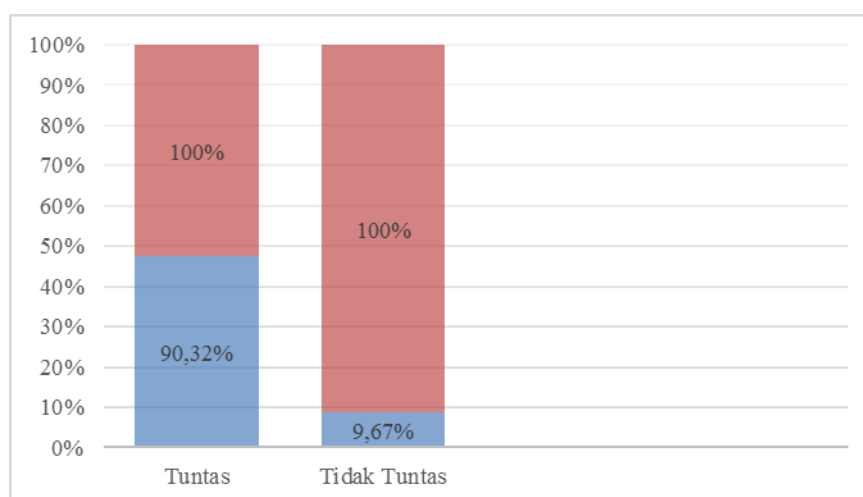
Data pada tabel menunjukkan peningkatan signifikan pada aktivitas belajar siswa pada sesi kedua siklus II. Tercatat skor rata-rata sebesar 87,5%, melampaui kriteria keberhasilan ($\geq 76\%$), dengan tujuh siswa mencapai skor tersebut. Dengan demikian, intervensi pembelajaran pada siklus II telah mencapai tujuan yang ditetapkan, sehingga penelitian diakhiri tanpa melanjutkan ke siklus III.

Tabel 3.7 Analisis Distribusi Frekuensi Persentase Nilai Siswa Siklus II

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Tuntas	28	90,32%
Tidak Tuntas	3	9,67%
Nilai rata-rata	82,25%	
Nilai Maksimum	100	
Nilai minimum	40	

Tabel 3.8 Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Kategori Interval Persentase Siklus II

Rentang	Kriteria	Frekuensi	Persentase
76-100	Baik sekali	28	28%
51-75	Baik	1	1%
26-50	Cukup	2	4%
0-25	Kurang	0	0%



Gambar 3.3 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus II

Penerapan Metode Ummi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di UPT SMAN 1 Pangkep menunjukkan peningkatan signifikan pada hasil belajar siswa di siklus II. Sebanyak 87,5% siswa mencapai nilai di atas KKM, menunjukkan keberhasilan intervensi.

3.2.4 Refleksi

Refleksi ini bertujuan untuk mengevaluasi keberhasilan intervensi pada siklus II. Meskipun telah diterapkan Metode Ummi, hasil belajar siswa masih belum optimal, ditunjukkan oleh rata-rata nilai dan persentase ketuntasan klasikal yang belum mencapai 80%, serta masih terdapat siswa yang belum mencapai KKM. Evaluasi siklus II disajikan sebagai berikut:

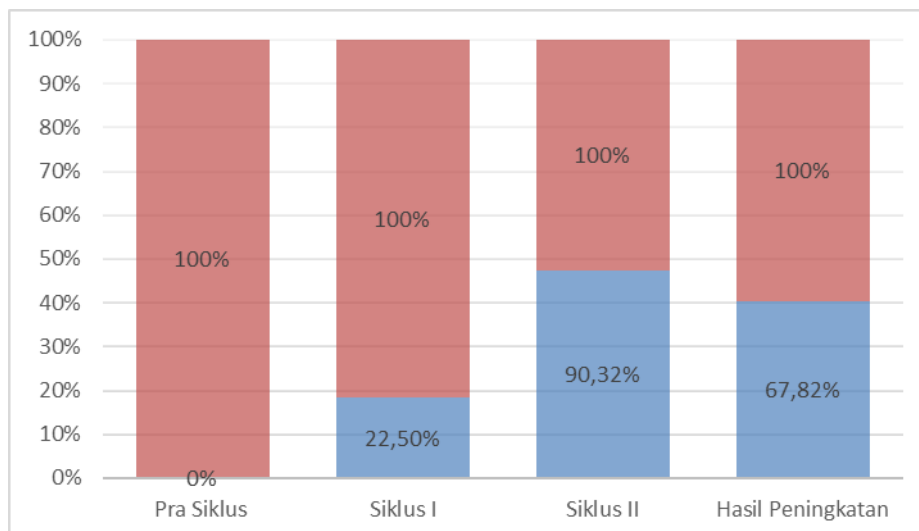
- a) Berdasarkan hasil tes pada siklus I mengalami sedikit peningkatan dari pra siklus
- b) Aktivitas siswa menunjukkan keberhasilan dalam kriteria baik
- c) Siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran
- d) Siswa menjadi lebih aktif

Metode Ummi merupakan pendekatan pembelajaran Al-Qur'an yang sistematis dan terstruktur, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara akurat dan fasih. Metode ini dirancang untuk membentuk generasi yang tidak hanya mampu membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang tepat, tetapi juga memahami makharijul huruf secara akurat (Musyarofah et al., 2024).

Peningkatan kompetensi siswa kelas X Hemat UPT SMAN 1 Pangkep dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui penerapan Metode Ummi dianalisis berdasarkan tiga tahapan: pra-siklus, siklus I, dan siklus II. Data hasil analisis disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.9 Hasil Peningkatan Pembelajaran Metode Ummi

Keterangan	Tuntas	Tidak Tuntas	Presentase Nilai Rata-Rata
Pra-Siklus	0%	100%	42,25%
Siklus I	22,5%	77,4%	53,06%
Siklus II	90,32%	9,67%	82,25%
Nilai Peningkatan	$\text{Siklus II} - \text{Siklus I} - \text{Pra-Siklus} \times 100 = 67,82\%$		



Gambar 3.1 Hasil Peningkatan Pembelajaran Metode Ummi

Analisis grafik menunjukkan peningkatan signifikan (67,82%) pada capaian pembelajaran siswa kelas X Hemat UPT SMAN 1 Kabupaten Pangkep setelah implementasi Metode Ummi, yang diukur melalui tiga tahapan penelitian (pra-siklus, siklus I, dan siklus II). Pada tahap pra-siklus, tidak ada siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75, dengan rerata nilai 42,25. Siklus I menunjukkan peningkatan dengan tujuh siswa (22,5%) mencapai KKM, dan rerata nilai 53,06%, meskipun masih di bawah target 80%. Siklus II menunjukkan peningkatan substansial, dengan 28 siswa (90,32%) mencapai KKM dan rerata nilai 82,25% (kategori sangat baik). Ketiga siswa yang

belum mencapai KKM pada siklus II diduga disebabkan oleh faktor persiapan belajar dan tingkat partisipasi siswa di kelas. Penerapan Metode Ummi juga berdampak positif terhadap pemahaman dan kualitas bacaan Al-Qur'an, ditandai dengan peningkatan minat dan partisipasi aktif siswa. Pada siklus II, persentase ketuntasan mencapai 87,5%, melampaui target keberhasilan ($\geq 80\%$). Hasil ini mengindikasikan efektivitas metode yang mampu mendorong keterlibatan aktif siswa, menciptakan suasana belajar yang kondusif, dan memfasilitasi ekspresi dan partisipasi siswa.

Metode Ummi menggunakan strategi pembelajaran Al-Qur'an yang terstruktur dalam tujuh fase: pembukaan, apersepsi, penyajian konsep, pemahaman konsep, aplikasi keterampilan, penilaian, dan penutup. Desain setiap fase bertujuan untuk memandu peserta didik secara bertahap dalam mencapai kompetensi membaca Al-Qur'an. Metode ini menekankan pembelajaran yang menarik dan kolaboratif, sehingga peserta didik termotivasi dan belajar tanpa beban.

Keberhasilan implementasi Metode Ummi ditentukan oleh beberapa faktor penunjang, di antaranya kompetensi guru yang terlatih, dukungan orang tua, dan kelengkapan fasilitas pembelajaran. Para guru telah mengikuti pelatihan khusus metode Ummi, sehingga mampu mengaplikasikannya secara efektif. Partisipasi aktif orang tua dalam mendukung proses pembelajaran di rumah juga memberikan dampak positif terhadap pencapaian hasil belajar.

Secara keseluruhan, penerapan Metode Ummi telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an peserta didik. Pendekatan sistematis yang dipadukan dengan dukungan berbagai pihak, termasuk guru, orang tua, dan lembaga, serta mekanisme evaluasi yang terstruktur, menjadikan metode ini sebagai alternatif efektif dalam pembelajaran Al-Qur'an di lingkungan pendidikan Islam. Namun, untuk mencapai hasil yang optimal dan berkelanjutan, diperlukan upaya yang terencana dan sistematis dalam mengidentifikasi serta mengatasi hambatan yang mungkin muncul, serta peningkatan kualitas implementasi metode secara berkala.

Hasil penelitian di atas senada dengan penelitian oleh (Anisah & Adityawati, 2023) yang memperkuat observasi terkait faktor dukungan orang tua. Senada juga dengan penelitian (Hernawan & Muthoifin, 2018) yang memberikan bukti empiris bahwa dukungan kelembagaan dan fasilitas dapat mendorong hasil optimal. Senada juga dengan penelitian (Hasunah & Jannah, 2019) yang memberi konteks awal perkembangan karakter religius dan keterlibatan orang tua.

Novelty penelitian ini terletak pada pendekatan holistik dan kolaboratif dalam implementasi Metode Ummi. Selain menekankan struktur tujuh fase pembelajaran, penelitian ini secara khusus menelaah keterpaduan antara kompetensi guru, keterlibatan orang tua, dan dukungan lembaga sebagai sistem pembelajaran yang terintegrasi. Lebih lanjut, penelitian ini mempertimbangkan keberlanjutan pembelajaran melalui evaluasi berkala dan adaptasi terhadap kendala lapangan. Pendekatan "belajar tanpa beban" yang menekankan pengalaman belajar yang menarik dan memotivasi membedakan penelitian ini dari studi sebelumnya yang lebih berfokus pada aspek teknis atau struktural.

4. Simpulan

Hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan selama dua siklus menunjukkan efektivitas Metode Ummi dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa kelas X Hemat di UPT SMAN 1 Pangkep. Peningkatan ini ditandai oleh capaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75 yang signifikan, dari 0% pada pra-siklus menjadi 90,32% (28 siswa) pada siklus II. Penerapan Metode Ummi, yang mengintegrasikan pendekatan *talaqqi* dan *musyafahah* serta strategi pembelajaran langsung dan pengulangan intensif, terbukti mampu meningkatkan partisipasi aktif dan motivasi belajar siswa, sehingga menghasilkan peningkatan fokus, antusiasme, dan kepercayaan diri dalam membaca Al-Qur'an. Keberhasilan ini difasilitasi oleh antusiasme guru, ketersediaan sumber belajar yang memadai, dan perencanaan pembelajaran yang terstruktur. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi kendala berupa rendahnya kebiasaan membaca Al-Qur'an di rumah dan keterbatasan alokasi waktu pembelajaran.

Daftar Pustaka

Abdullah, S. (2022). *Strategi Belajar dan Mengingat Al-Qur'an* (Cet.I). Kata Farm Institute.



- Al-Hafidz, A. W. (2018). *Kamus Ilmu Al Qur'an*. Amzah.
- Al Hasyir, A., & Nuraeni, H. A. (2024). Keunggulan Tartil Al Qur'an melalui Metode Ummi di SMK Al Kautsar. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(3), 997–1007. <https://doi.org/10.46799/jsa.v5i3.1083>
- Al Muiz, M. N., & Umatin, C. (2022). Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran Santri Melalui Metode Ummi di Pesantren Pelajar Al-Fath Kediri. *Edudeena: Journal of Islamic Religious Education*, 6(1), 78–86. <https://doi.org/10.30762/ed.v6i1.518>
- Anisah, R., & Adityawati, I. A. (2023). Analisis Penerapan Metode Ummi dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di MI Darussalam Pacet. *An Najah (Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Keagamaan)*, 2(4), 164–174. <https://journal.nabest.id/index.php/annajah/article/view/126>
- Ariani, N. (2022). *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*. Widina Bhakti Persada bandung.
- Aryati, A. (2023). *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. PT. Bumi Aksara.
- Faizah, E. N. (2020). Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di SD Islam Integral Luqman Al-Hakim Batam. *TA'DIBAN: Journal of Islamic Education*, 1(1), 1–25.
- Hasunah, U., & Jannah, A. R. (2019). Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Alquran pada Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mahfudz Seblak Jombang. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 160–172. journal.unipdu.ac.id/index.php/jpi/index
- Hernawan, D., & Muthoifin. (2018). Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an. *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 19(1), 27–35. <https://doi.org/10.23917/profetika.v19i1.7751>
- Jannah, F., & Sofa, M. (2024). Pengaruh Penerapan Metode Ummi Terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tahfidz Qur'an Di Kelas IV SDIT Al-Hanif Cilegon. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 9–9. <https://doi.org/10.47134/pjpi.v2i1.959>
- Mardiana, M. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Iqra' Pada Siswa Kelas III SD Lam Ura. *Jurnal Serambi Akademica*, 11(3), 243–252.
- Musyarofah, N., Tosuerdi, & Alawiyah, T. (2024). Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas 3 Di Sd Islam Ar-Rahmat Majalengka. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (JPPI)*, 1(3), 80–85.
- Nobisa, J. (2024). Penggunaan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an. *Al-Fikrah: Jurnal Studi Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*, 4(1), 4470. <https://doi.org/10.36835/al-fikrah.v4i1.110>
- Shams, M. A. (2017). *Peta Pembelajaran Al-Qur'an*. Pustaka Pelajar.
- Supandi, F. S., Hakim, S., & Fatmawati. (2024). Penerapan Metode Ummi Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Quran. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Amin*, 1(1), 52–60.
- Wahyudin, A., & Zohriah, A. (2023). Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan. *Journal on Education*, 6(1), 3822–3835.